

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era modern ini teknologi menjadi tuntutan dalam beraktivitas dan memengaruhi pola hidup bermasyarakat. Hampir rata-rata bidang telah berhasil memanfaatkan teknologi yang bertujuan membuat aktivitas menjadi lebih mudah dan cepat. Termasuk dalam bidang pemerintahan, penggunaan sistem yang terintegrasi dengan teknologi maupun elektronik sangat membantu proses bisnis dan kinerja dalam organisasi pemerintahan tersebut. Salah satu lembaga pemerintah secara konsisten terus mengembangkan untuk mempercepat maupun memudahkan kinerja, yaitu Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik (BPS) adalah Lembaga Pemerintah Nonkementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Badan Pusat Statistik (BPS) diamanatkan untuk melaksanakan sensus penduduk sekurang-kurangnya sekali dalam 10 tahun. Sepanjang kemerdekaan RI, sensus penduduk di Indonesia telah dilaksanakan sebanyak 6 kali, yaitu pada tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Sensus penduduk berikutnya akan dilaksanakan pada tahun 2020 (SP2020) merupakan sensus penduduk ketujuh.

Sensus penduduk di Indonesia biasa disebut pencacahan penduduk, yaitu pengumpulan data/informasi yang dilakukan terhadap seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia. Data yang terkumpul antara lain: nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, agama, kewarganegaraan, pekerjaan, dan tempat lahir. Hasilnya adalah data jumlah penduduk, distribusi, komposisi dan karakteristiknya.

SP2020 merupakan kegiatan besar yang terdiri dari rangkaian tahapan kegiatan yang diawali dengan, perencanaan, persiapan, pengumpulan data, pengolahan, penyajian dan analisis data. Hingga saat

ini rangkaian persiapan SP2020 sudah melakukan PILOT SP2020 di 7(tujuh) provinsi terpilih.

Dalam mewujudkan SP2020, terdapat berbagai tantangan yang sangat beragam. Salah satunya, perubahan pola hidup karena perkembangan IT yang begitu cepat, yang membuat penduduk semakin menjaga privasi dan individualis. Hal tersebut berdampak tidak ingin terganggunya waktu luang yang ada, menolak untuk diwawancarai dan akan berujung pada penurunan *respons rate*.

Dalam perkembangannya persiapan SP2020 mempertimbangkan untuk menggunakan kombinasi antara metode tradisional dan *registered-based census* yang disebut dengan *Combined Method*. Strategi pencacahan yang selama ini digunakan oleh Badan Pusat Statistik RI dalam sensus penduduk adalah metode *canvassing*, yaitu petugas mendatangi rumah ke rumah untuk bertatap muka secara langsung dengan penduduk untuk diwawancarai. Metode ini saat ini disebut dengan metode tradisional. Metode baru yang mulai banyak digunakan adalah *registered-based census*, yaitu sensus yang mengandalkan berbagai data registrasi sehingga pengumpulan data tidak lagi dilakukan dengan mendatangi penduduk di tempat tinggalnya. Namun demikian belum banyak Negara yang memiliki data registrasi yang berkualitas.

Secara umum implementasi sistem baru dalam sebuah organisasi pemerintahan sulit untuk dilakukan, karena memerlukan anggaran estimasi yang tinggi, waktu pengujian dan evaluasi yang belum pasti membuat waktu terbuang sia-sia, dan adapula risiko kegagalan dalam penerapannya. Maka perlunya analisis kelayakan untuk meminimalkan resiko kegagalan saat implementasi. Laporan studi kelayakan pada SP2020 akan mempertimbangkan faktor ekonomi, sumber daya manusia, operasional, jadwal hingga kebutuhan sistem untuk penerapan *Combined Method*. Studi kelayakan ini akan menambahkan kunci keberhasilan penerapan *Combined Method* pada Sensus Penduduk 2020, BPS RI.

Pada penelitian studi kelayakan ini, akan dilakukan analisis biaya dan manfaat dari *Combined Method* bagi SP2020, BPS RI. Penelitian

kelayakan ini akan menggunakan metode *Information Economics* sebagai *tools* untuk menentukan hasil kelayakan. Penulis akan memberikan bobot-bobot penilaian dengan mengukur manfaat berwujud (*tangible*) dan manfaat tidak berwujud (*intangible*). Setelah mendapatkan bobot keduanya akan menghitung dan memasukan pada lembar kerja *Information Economics*. Di akhir akan menemukan hasil kelayakan dari penelitian tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan bahwa rumusan masalah adalah: **Bagaimana menganalisis biaya dan manfaat *Combined Method* Sensus Penduduk 2020 dengan menggunakan *Information Economics*?**

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari analisis kelayakan penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis biaya dan manfaat sesuai dengan tujuan awal penggunaan *Combined Method*
- b. Menghasilkan nilai kelayakan terhadap rencana penerapan *Combined Method* pada SP2020 yang akan ditampilkan dalam *Information Economics Scorecard*
- c. Memberikan saran masukan kepada institusi Badan Pusat Statistik RI

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah:

- Bagi Institusi
 - a. Memberikan informasi bahwa adanya manfaat *tangible* seperti pengurangan biaya operasional yang disebabkan oleh penerapan *Combined Method* pada SP2020. Memberikan informasi manfaat *intangible* yang berdampak pemberian pangaruh positif bagi institusi.

- b. Memberikan skor kelayakan sistem *Combined Method* yang akan dihitung dengan *Information Economics Scorecard* agar penerapan sistem tepat guna dan meminimalisir resiko.
- Bagi penulis, memberikan pemahan dan wawasan baru mengenai suatu konsep penilaian atau analisis kelayakan penerapan teknologi informasi menggunakan metode *Information Economics*.
- Bagi pembaca, penulis berharap dapat memberikan pemahaman dan wawasan baru mengenai analisis kelayakan dan dapat menjadi acuan atau referensi dalam penelitian selanjutnya.

1.5. Ruang Lingkup

Untuk memfokuskan masalah, maka penulis membatasi pembahasan pada ruang lingkup sebagai berikut:

- a) Menganalisis kelayakan *Combined Method* dengan pengukuran biaya dan manfaat menggunakan metode *Information Economics*.
- b) Dalam melakukan penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah berdasarkan hasil wawancara. Wawancara dilakukan kepada Responden acak yang telah mengisi kuesioner.

1.6. Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah berupa rekomendasi hasil analisis biaya dan manfaat dengan metode *Information Economics* bagi Badan Pusat Statistik dan menjadi bahan acuan dalam pengimplementasian *Combined Method* pada SP2020 yang akan datang.

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan penelitian ini, penulis menjabarkan pembuatan sistem informasi penjadwalan rapat pimpinan kampus berbasis web dengan sistematika penulisannya sebagai berikut.

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup, Luaran yang Diharapkan, dan Sistematika Penulisan dari penelitian ini.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Pada Bab II Landasan Teori berisi tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk penulisan dan pemecahan masalah

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab III Metodologi Penelitian berisi tentang bagaimana cara penulis melakukan penelitian.

BAB 4 : HASIL PENELITIAN ANALISIS KELAYAKAN

Pada Bab IV Hasil penelitian berisi tentang perhitungan dan hasil dari nilai kelayakan.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab V Kesimpulan dan saran berisi tentang simpulan dari hasil pembahasan dan rekomendasi yang penulis berikan kepada pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

